

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian beserta pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara kestabilan emosi dengan prestasi belajar dengan mengendalikan inteligensi. Kontribusi kestabilan emosi terhadap prestasi belajar sebesar 13,261%. Semakin tinggi tingkat kestabilan emosi subyek semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai. Sebaliknya subyek yang memiliki tingkat kestabilan emosi rendah maka prestasi belajarnya juga rendah.

#### **B. Saran-saran**

Berkaitan dengan hasil penemuan ilmiah yang terbatas ini, penulis mencoba merekomendasikan saran kepada siswa, hendaknya mereka dapat mengontrol respon-respon emosional yang terjadi dalam diri mereka supaya kondisi emosi selalu stabil, sehingga dapat berkonsentrasi penuh terutama pada saat belajar. Apabila siswa mampu mengendalikan emosi dengan baik atau memiliki tingkat kestabilan emosi yang tinggi maka mereka akan mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema yang sama dengan penelitian ini diharapkan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar antara lain faktor yang berasal dari luar individu meliputi: faktor non sosial (keadaan udara, waktu belajar, alat-alat yang dipakai untuk belajar) dan

faktor-faktor sosial, misalnya suasana dalam keluarga, suara-suara yang bising di sekitar tempat belajar, selain itu juga faktor yang berasal dari dalam individu yang meliputi : aspek fisiologis, yaitu keadaan atau kesehatan jasmani, serta aspek psikologis, misalnya ingatan, sikap, minat, motivasi, *self confidence*, kepribadian dan masih banyak faktor lain di luar variabel kestabilan emosi dan inteligensi.

